

ABSTRAK

PERAN KEPEMIMPINAN KOLABORATIF TERHADAP KETERLIBATAN RELAWAN (STUDI PADA FOOD BANK RUANG PANGAN LAMPUNG)

Oleh

Waljiah

Dalam menangani ketahanan pangan, instansi komunitas seperti food bank memiliki peran strategis dimana kunci keberhasilannya ada pada keterlibatan relawan. Dinamika pengelolaan relawan dalam organisasi nirlaba bukanlah sesuatu yang sederhana, minat relawan yang mengalami fluktuasi dan tidak dapat diprediksi. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran kepemimpinan kolaboratif terhadap keterlibatan relawan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif *snowball sampling* dengan menggunakan wawancara informan pimpinan, pengurus dan anggota dari Ruang Pangan Lampung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan kolaboratif di Ruang Pangan Lampung berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan relawan. Ruang Pangan sudah mampu menerapkan kepemimpinan kolaboratif yang berupa adanya visi dan misi yang jelas, komunikasi dua arah, kepercayaan dan rasa hormat, pemberdayaan anggota, pemecahan masalah, transparansi, fleksibel dan adaptabilitas, dan adanya pembelajaran keberlanjutan yang mendorong anggota merasa nyaman bergabung, memiliki semangat dan berlarut dalam kegiatan sosial yang dilakukan, antusiasme dalam kegiatan yang dilakukan dan berdedikasi terhadap organisasi. Keterlibatan ini juga didorong oleh faktor motivasi altruistik dan keinginan pengembangan diri yang kuat dari anggota. Dengan demikian, kepemimpinan kolaboratif dapat menjadi strategi upaya organisasi berbasis relawan dalam menjaga keberlangsungan mereka dalam jangka panjang.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kolaboratif, Keterlibatan Relawan, Ruang Pangan

ABSTRACT

THE ROLE OF COLLABORATIVE LEADERSHIP ON VOLUNTEER ENGAGEMENT (A STUDY AT THE FOOD BANK RUANG PANGAN LAMPUNG)

By

Waljiah

Community organizations such as food banks play a strategic role in addressing food security, where volunteer involvement is key to success. The dynamics of volunteer management in nonprofit organizations are not simple, and volunteer interest fluctuates and is unpredictable. Therefore, this study aims to analyze the role of collaborative leadership in volunteer engagement. This study used a qualitative snowball sampling method and interviewed leaders, administrators, and members of Ruang Pangan Lampung. The results indicate that the implementation of collaborative leadership in Ruang Pangan Lampung plays a significant role in increasing volunteer engagement. Ruang Pangan has successfully implemented collaborative leadership, encompassing a clear vision and mission, two-way communication, trust and respect, member empowerment, problem-solving, transparency, flexibility and adaptability, and ongoing learning. This encourages members to feel comfortable joining, to feel passionate and engaged in social activities, to be enthusiastic about their activities, and to be dedicated to the organization. This involvement is also driven by altruistic motivation and a strong desire for self-development among members. Thus, collaborative leadership can be a strategic tool for volunteer-based organizations to maintain their long-term sustainability.

Keywords: Collaborative Leadership, Volunteer Involvement, Ruang Pangan